

**KONTRIBUSI MOTIVASI WIRAUSAHA DAN PEMANFAATAN MEDIA
PEMBELAJARAN INTERNET TERHADAP HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN WIRAUSAHA
SISWA KELAS XI SMK N 2 PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
S1 Pendidikan Teknik Elektronika*



Oleh:

**ADE SATRIA
14065015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Kontribusi Motivasi Wirausaha dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Internet Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Wirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Payakumbuh

Nama : Ade Satria

Tm/Nim : 2014/14065015

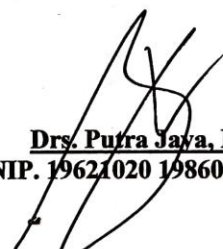
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2019

**Disetujui oleh,
Pembimbing**



Drs. Putra Jaya, M.T.
NIP. 19621020 198602 1 001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika FT UNP**



Drs. Hanesman, M.M.
NIP. 19610111 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

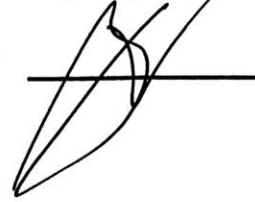
**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan tim penguji skripsi
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Kontribusi Motivasi Wirausaha dan Pemanfaatan Media
Pembelajaran Internet Terhadap Hasil Belajar Mata
Pelajaran Produk Kreatif dan Wirausaha Siswa Kelas XI
SMK Negeri 2 Payakumbuh**

Nama : Ade Satria
Tm/Nim : 2014/14065015
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Yasdinul Huda, S.Pd., MT.	
2. Anggota : Ilmiyati Rahmy Jasril, S.Pd., M.Pd.T.	
3. Anggota : Drs. Putra Jaya, M.T.	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan bahwa Skripsi ini benar-benar karya Saya sendiri. Sepanjang pengetahuan Saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, *Agustus* 2019

Yang Menyatakan,



ADE SATRIA

NIM: 14065015/2014

ABSTRAK

Ade Satria : Kontribusi Motivasi Wirausaha dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Internet Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Wirausaha Siswa Kelas XI TAV SMK N 2 Payakumbuh

Penelitian ini bertujuan mengetahui Kontribusi Motivasi Wirausaha dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Internet Terhadap Hasil Belajar Produk Kreatif dan Wirausaha Siswa Kelas XI Teknik Audio Video Di SMK Negeri 2 Payakumbuh. Populasi pada penelitian ini berjumlah 52 siswa. Jenis penelitian ini deskriptif korelasional. Didalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* dengan jumlah 47 siswa. Data Hasil belajar diperoleh dari guru mata pelajaran Produk Kreatif dan Wirausaha di SMK Negeri 2 Payakumbuh. Sementara itu data Motivasi Wirausaha dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Internet didapat dengan menggunakan angket dengan skala likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis data menunjukkan: (1) Motivasi Wirausaha dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Internet secara bersama-sama berkontribusi sebesar 25,00% terhadap hasil belajar; (2) Motivasi Wirausaha berkontribusi sebesar 9,36% terhadap hasil belajar; (3) Pemanfaatan Media Pembelajaran Internet berkontribusi sebesar 10,56% terhadap hasil belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi wirausaha dan pemanfaatan media pembelajaran internet berkontribusi terhadap hasil belajar produk kreatif dan wirausaha di SMK Negeri 2 Payakumbuh.

Kata kunci : *Motivasi Wirausaha, Pemanfaatan Media Pembelajaran Internet, Hasil Belajar.*

KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmanirrahiim, Alhamdulillahirrabbila'lamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian berjudul “Kontribusi Motivasi Wirausaha dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Internet Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Wirausaha Kelas XI TAV SMK N 2 Payakumbuh”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program S1 di Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian dan penulisan ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd.,M.T., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, M.M., selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Univesitas Negeri Padang dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika.
3. Bapak Drs. Almasri, M.T., selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Putra Jaya, M.T.,selaku Dosen Pembimbing dan juga Pembimbing Akademik (Dosen PA).
5. Bapak Yasdinul Huda, S.Pd, MT, selaku Dosen Penguji.

6. Ibu Ilmiyati Rahmi Jasril S.Pd, M.Pd.T, selaku Dosen Penguji.
7. Bapak dan Ibu Staf pengajar serta karyawan/karyawati pada Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
8. Bapak Drs.Dalius, selaku Kepala SMK Negeri 2 Payakumbuh, yang telah memberikan izin dan informasi data.
9. Ibu Herlina S.Pd., selaku guru mata pelajaran Produk Kreatif dan Wirausaha.
10. Guru, tata usaha, serta karyawan dan karyawati SMK Negeri 2 Payakumbuh.
11. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika khususnya PTE 2014.

Semoga bantuan dan bimbingan menjadi amal jariyah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini masih memerlukan perbaikan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Motivasi Wirausaha	13
B. Media Pembelajaran Internet	15
C. Hasil Belajar	20
D. Penelitian yang Relevan	21
E. Kerangka Berpikir	22
F. Hipotesis Penelitian	23
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Variabel Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian	27
D. Jenis Data	29
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisa Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Uji Coba Instrumen.....	54
B. Deskriptif Data Penelitian.....	57
C. Pengujian Persyaratan Analisis.....	65
D. Analisis Regresi.....	69
E. Uji Hipotesis	70
F. Pembahasan	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Wirausaha Kelas XI TAV 1 dan XI TAV 2 di SMK N 2 Payakumbuh Tahun Ajaran 2017/2018	4
2. Populasi Penelitian	27
3. Sampel Penelitian	29
4. Bobot Pernyataan	31
5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	32
6. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	36
7. Rentang Skala TCR	41
8. Hasil Uji Coba Instrumen Motivasi Wirausaha (X1)	55
9. Hasil Uji Coba Instrumen Pemanfaatan Media Pembelajaran Internet (X2)	56
10. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Wirausaha (X1)	56
11. Hasil Uji Reliabilitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Internet (X2)	57
12. Deskriptif Data Motivasi Wirausaha (X1)	58
13. Distribusi Frekuensi Skor X1	58
14. Deskriptif Data Pemanfaatan Media Pembelajaran Internet (X2)	60
15. Distribusi Frekuensi Skor X2	60
16. Deskriptif Data Hasil Belajar (Y)	62
17. Distribusi Frekuensi Skor Y	62
18. Tingkat Pencapaian Responden Motivasi Wirausaha (X1)	64
19. Tingkat Pencapaian Responden Pemanfaatan Media Pembelajaran Internet (X2)	65
20. Uji Normalitas dengan Chi-Square	66
21. Uji Homogenitas Motivasi Wirausaha (X1)	67
22. Uji Homogenitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Internet (X2)	67
23. Uji Linearitas Motivasi Wirausaha terhadap Hasil Belajar	68

24. Uji Linearitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Internet terhadap Hasil Belajar	68
25. Uji Multikolinearitas	69
26. Hasil Analisis Regresi X1, X2, terhadap Y	69
27. Ringkasan Model	70
28. Uji F	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir.....	22
2. Histogram dan Kurva Normal Skor X1	59
3. Histogram dan Kurva Normal Skor X2	61
4. Histogram dan Kurva Normal Skor Y	63

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Presentase Ketuntasan Belajar KWU Kelas XI TAV.....	79
2. Lampiran 2 Kisi-kisi Uji Coba Instrumen.....	81
3. Lampiran 3 Angket Uji Coba Instrumen.....	87
4. Lampiran 4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	92
5. Lampiran 5 Angket Instrumen Penelitian.....	98
6. Lampiran 6 Tabulasi Uji Coba X_1	102
7. Lampiran 7 Tabulasi Uji Coba X_2	104
8. Lampiran 8 Validitas Uji Coba X_1	106
9. Lampiran 9 Validitas Uji Coba X_2	108
10. Lampiran 10 Menghitung Validilitas Uji Coba Instrumen	110
11. Lampiran 11 Menghitung Realibilitas Uji Coba Instrumen	115
12. Lampiran 12 Tabulasi Instrumen Penelitian X_1	120
13. Lampiran 13 Tabulasi Instrumen Penelitian X_2	122
14. Lampiran 14 Rekapitulasi Nilai KWU	124
15. Lampiran 15 Menghitung Deskriptif Data.....	126
16. Lampiran 16 Menghitung Tingkat Capaian Responden.....	132
17. Lampiran 17 Uji Asumsi Klasik.....	133
18. Lampiran 18 Uji Hipotesis	135
19. Lampiran 19 Tabel Nilai r Product Moment.....	137
20. Lampiran 20 Tabel Nilai Distribusi t	138
21. Lampiran 21 Tabel Nilai Distribusi F	139
22. Lampiran 22 Tabel Nilai Chi -Square.....	143
23. Lampiran 23 Surat Izin Penelitian.....	144
24. Lampiran 24 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	145
25. Lampiran 25 Dokumentasi	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi seluruh umat manusia, dengan pendidikan manusia memiliki pengetahuan, nilai dan sikap dalam berbuat untuk ikut menunjang pertumbuhan dan perkembangan pembangunan yang sedang berlangsung. Pembangunan yang sedang berjalan ini membutuhkan manusia yang terdidik. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengartikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Upaya pemerintah dalam hal ini dapat dilihat dengan diselenggarakannya pendidikan di sekolah (formal) maupun pendidikan di luar sekolah (informal). Salah satu pendidikan sekolah yang diselenggarakan pemerintah adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang mendidik siswanya dengan keahlian dan keterampilan, sekaligus mampu memilih karir, berkompetensi dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian, serta menghasilkan lulusan yang terbaik. Sebagaimana yang dituangkan ke dalam Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 sebagai

perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dimana yang berubah adalah pasal-pasal yang berhubungan dengan kurikulum (standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses dan standar penilaian)

Implementasi dari Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 mengenai Standar Nasional Pendidikan tertuang dalam Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah, menjelaskan bahwa setiap lulusan satuan pendidikan dasar dan menengah memiliki kompetensi pada tiga dimensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sementara isi dari masing-masing kompetensi tersebut tergambar dalam Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang standar isi pendidikan dasar dan menengah yang mana terdiri dari Tingkat Kompetensi dan Kompetensi inti sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Kemudian tentang standar proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah untuk mencapai kompetensi lulusan (Permendikbud RI No. 22 Tahun 2016).

Pelaksanaan pembelajaran membutuhkan silabus, Rancangan Proses Pembelajaran (RPP), dan sistem penilaian yang merupakan hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi yang sedang dipelajari. Setiap sekolah harus menerapkan standar proses ini demi menghasilkan lulusan yang berkompetensi.

Pencapaian kompetensi siswa dalam proses pembelajaran dinilai melalui penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk setiap mata pelajaran sesuai dengan petunjuk dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Berdasarkan Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan menyatakan bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan yang mengacu pada standar kompetensi kelulusan, dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran dan kondisi satuan pendidikan”.

Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal belajar merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. KKM merupakan batasan minimal dalam menentukan apakah seorang siswa sudah dapat dikatakan tuntas atau tidak dalam belajar baik dari segi indikator maupun kompetensi dasarnya. Dalam penetapan KKM setidaknya memuat 3 unsur, yaitu:

1. Tingkat kompleksitas pengajaran, kesulitan setiap indikator, kompetensi dasar dan standar kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.
2. Kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran pada masing-masing sekolah
3. Tingkat kemampuan (intake) rata-rata siswa di sekolah yang bersangkutan.

SMK Negeri 2 Payakumbuh merupakan salah satu bentuk sarana pendidikan formal yang menyiapkan siswa untuk berkarir dan mengembangkan diri menjadi seorang wirausaha. SMK Negeri 2 Payakumbuh memiliki pola

pelatihan khusus untuk mengarahkan siswa menjadi lulusan yang siap secara profesional dan ikut bergerak di dunia wirausaha atau perusahaan. Salah satu mata pelajaran yang mendukung siswa menjadi lulusan profesional, khususnya jurusan Teknik Audio Video adalah Produk Kreatif dan Wirausaha.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Payakumbuh untuk mata pelajaran Produk Kreatif dan Wirausaha, batas Kriteria Ketuntasan Minimal adalah 70. Untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Wirausaha, berikut rekapitulasi presentase hasil belajar siswa ujian akhir semester ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018 kelas XI Jurusan Teknik Audio Video di SMK N 2 Payakumbuh.

Tabel 01. Presentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Wirausaha Kelas XI TAV 1 dan XI TAV 2 di SMK N 2 Payakumbuh Tahun Ajaran 2017/2018

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai yang Diperoleh				Rata-Rata Nilai
		Nilai ≥ 70		Nilai ≤ 70		
		Jumlah	%	Jumlah	%	
XI TAV 1	29	22	79,31%	7	24,13%	71%
XI TAV 2	23	18	79,16%	5	20,83%	70,91%
Jumlah	52	40		12		

Sumber: Guru mata pelajaran Produk Kreatif dan Wirausaha Kelas XI Teknik Audio Video SMK N 2 Paakumbuh

Dari Tabel 01 terlihat bahwa nilai rata-rata hasil ujian akhir semester ganjil kelas XI TAV di SMK N 2 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2017/2018 pada mata

pelajaran Produk Kreatif dan Wirausaha masih rendah, ada 12 orang dari 52 orang siswa yang belum mencapai nilai KKM, dimana 7 orang di kelas XI TAV1 dan 5 orang siswa di kelas XI TAV 2 (Lampiran 1). Data ini memberikan indikasi bahwa unsur kompleksitas pengajaran telah berjalan sesuai dengan standar proses, namun hasil belajar yang diperoleh siswa belum maksimal. Mengacu pada unsur KKM, belum optimalnya hasil belajar perlu diteliti unsur daya dukung dan intake siswa. Kedua unsur ini merupakan faktor internal dan faktor eksternal siswa yang turut mempengaruhi hasil belajar.

Disamping itu faktor lain yang ikut menentukan hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Wirausaha adalah motivasi wirausaha. Menurut Budiati (2012:91) Motivasi berwirausaha didefinisikan sebagai suatu yang melatar belakangi atau mendorong seseorang melakukan aktivitas dan memberi energi yang mengarah pada pencapaian kebutuhan, memberi kepuasan ataupun mengurangi ketidakseimbangan dengan membuka suatu usaha atau bisnis.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi wirausaha adalah keinginan dan ketertarikan serta kesediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras tanpa takut resiko yang akan terjadi, dan menerima tantangan, percaya diri, kreatif, inovatif serta mempunyai kemampuan dan keterampilan untuk memenuhi kebutuhan yang menjadi salah satu pendorong tumbuh kembangnya jiwa wirausaha seseorang. Kesuksesan seseorang seringkali disertai dengan motivasinya yang kuat dalam menjalani setiap usaha yang dijalannya.

Dengan adanya dorongan-dorongan dari minat dan motivasi, seseorang dapat memantapkan cita-cita dan karirnya setelah menamatkan sekolah. Untuk membentuk siswa yang berjiwa wirausaha, terlebih dahulu perlu ditanamkan motivasi berwirausaha dalam diri mereka. Siswa akan mempunyai dorongan yang kuat untuk berwirausaha apabila menaruh minat yang besar terhadap kegiatan kewirausahaan setelah lulus nantinya.

Wirausahawan sangat berperan penting dalam kemajuan suatu negara, termasuk Indonesia. Indonesia dikatakan masih menjadi negara berkembang, dikarenakan masih minimnya keberanian masyarakat untuk mulai berwirausaha. Penduduk Indonesia masih banyak yang belum berkerja dan menginginkan pekerjaan, namun motivasi untuk berwirausaha masih kurang. Hal tersebut terjadi karena masyarakat masih awam dalam hal berwirausaha. Dalam hal ini, pendidikan mengenai wirausaha di SMK diharapkan mampu meningkatkan motivasi berwirausaha siswa-nya ataupun menjadi bekal nantinya di dunia usaha.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk belajar berwirausaha, salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran internet. Internet sebagai media pembelajaran dapat digunakan siswa untuk mencari informasi lebih mengenai materi yang belum, sedang dan akan dipelajari di sekolah. Selain itu internet juga merupakan wadah yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempelajari hal-hal baru melalui tips dan trik maupun tutorial mengenai sesuatu hal. Dalam hal ini siswa diarahkan guru untuk kegiatan inkuiri yang berkaitan

langsung dengan topik-topik Produk Kreatif dan Wirausaha misalnya bagaimanakah cara mengembangkan kiat berwirausaha.

Internet sebagai penyedia informasi memiliki kelebihan dibandingkan dengan buku. Guru bisa menggunakan media ini dalam pembelajaran Produk Kreatif dan Wirausaha. Siswa dapat membaca, mendengarkan dan menonton video dari internet. Selain itu dengan fasilitas multimedia di internet dapat membantu dan memudahkan siswa untuk lebih memahami materi karena adanya tambahan contoh, gambar, animasi dan sebagainya. Hal ini dapat menghilangkan kejenuhan siswa selama belajar di kelas.

Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran merupakan hal yang sangat penting, karena internet memberi kemudahan dalam proses pembelajaran. Semoga dengan penggunaan internet dalam pembelajaran Produk Kreatif dan Wirausaha bisa menumbuhkan motivasi wirausaha pada siswa sehingga setelah mereka lulus dari sekolah itu tidak lantas hanya mencari pekerjaan tetapi bisa membuka usaha sendiri.

Dalam hal ini, SMK Negeri 2 Payakumbuh, sebagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang berupaya membentuk siswa yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan umum, tetapi juga mengupayakan agar siswa dapat berwirausaha setelah lulus. SMK Negeri 2 Payakumbuh juga berupaya agar siswanya dapat memiliki motivasi untuk menciptakan suatu usaha yang sesuai dengan bidangnya dan juga dapat mengorganisir usahanya tanpa merasa takut

terhadap resiko yang akan dihadapi dalam dunia usaha. Di SMK Negeri 2 Payakumbuh khususnya jurusan Teknik Audio Video (TAV) memberikan mata pelajaran tentang produk kreatif dan wirausaha yang bertujuan agar siswa dapat memotivasi dirinya untuk menciptakan dan berwirausaha setelah lulus.

Banyak cara yang dapat dilakukan siswa untuk belajar berwirausaha, salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran internet. Internet mempunyai pengaruh besar dalam era globalisasi saat ini. Siswa dapat mengumpulkan segala informasi seputar wirausaha dengan memanfaatkan media internet. Era globalisasi seperti saat ini internet menjadi media pengumpulan informasi yang bisa dikatakan praktis dan efektif.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan kebanyakan siswa di SMK N 2 Payakumbuh belum dapat mengoptimalkan fungsi media internet untuk hal positif seperti mencari informasi tentang kewirausahaan. Siswa lebih cenderung memanfaatkan media internet seperti bermain game, media sosial dan lain sebagainya. Menurut Ketua Tim Pelaksana Dewan TIK Nasional (DETIKNAS), Zainal A Hasibuan dalam situs *kominfo.go.id* adanya kesenjangan dalam sikap penyesuaian masyarakat terhadap teknologi. Sehingga pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi masih untuk konsumtif dan belum berdampak untuk pengembangan diri. Maka dari itu, pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Wirausaha ini, siswa akan dipersiapkan untuk menghadapi dunia wirausaha. Siswa diharapkan dapat lebih mengoptimalkan fungsi internet

sebagai media pembelajaran yang nanti akan meningkatkan pencapaian hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian dengan judul **“Kontribusi Motivasi Wirausaha dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Internet Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Wirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Audio Video Di SMK Negeri 2 Payakumbuh”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Belum adanya motivasi siswa SMK N 2 Payakumbuh untuk berwirausaha setelah lulus.
2. Belum optimalnya penggunaan media internet sebagai media pembelajaran di sekolah.
3. Masih ditemukannya faktor penghambat hasil belajar Produk Kreatif dan Wirausaha sebagaimana terlihat pada hasil belajar yang belum optimal

C. Batasan Masalah

Mengingat permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini agar lebih terpusat dalam tercapainya tujuan, maka permasalahan dibatasi pada kontribusi motivasi wirausaha dan pemanfaatan media pembelajaran internet terhadap hasil belajar produk kreatif dan wirausaha siswa kelas XI TAV di SMK N 2 Payakumbuh

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan. Dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar kontribusi motivasi wirausaha dan pemanfaatan media pembelajaran internet secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 2 Payakumbuh ?
2. Seberapa besar kontribusi motivasi wirausaha secara parsial terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 2 Payakumbuh ?
3. Seberapa besar kontribusi pemanfaatan media pembelajaran internet disekolah secara parsial terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 2 Payakumbuh ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Mengungkapkan besarnya kontribusi motivasi wirausaha dan pemanfaatan media pembelajaran internet disekolah secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 2 Payakumbuh.
2. Mengungkapkan besarnya kontribusi motivasi wirausaha secara parsial terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 2 Payakumbuh.

3. Mengungkapkan besarnya kontribusi pemanfaatan media pembelajaran internet disekolah secara parsial terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 2 Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka hasil penelitian diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Dinas Pendidikan

Dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang terkait dengan sekolah.

2. Kepala Sekolah

Melaksanakan kebijakan dari dinas pendidikan dan melakukan pengawasan terhadap fasilitas belajar siswa dan sekolah yang dipimpinnya.

3. Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat digunakan sebagai bahan atau sumber data untuk melaksanakan penelitian lebih lanjutnya yang berkaitan motivasi belajar, pemanfaatan media pembelajaran internet dan kreatifitas siswa di sekolah.